

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1. Sejarah dan Monografi Daerah Kabupaten Kampar

1. Sejarah Kabupaten Kampar

Pada zaman Belanda pembagian wilayah secara Administrasi dan Pemerintahan masih berdasarkan persekutuan Hukum Adat, yang meliputi beberapa kelompok wilayah yang sangat luas yakni:

- a. Desa Swapraja meliputi : Rokan, Kuntu Darussalam, Rambah, Tambusai dan Kepenuhan, yang merupakan suatu landscappen atau Raja-raja dibawah district loofd Pasir Pengarayan yang dikepalai oleh seorang Belanda yang disebut Kontroleur (Kewedanaan) Daerah/ Wilayah yang masuk Residensi Riau.
- b. Kedemangan Bangkinang, memawahi Kenegerian Batu Bersurat, Kuok, Salo, Bangkinang dan Air Tiris termasuk Residensi Sumatra Barat, karna susunan masyarakat hukumnya sama dengan Daerah Minang Kabau yaitu Negeri Koto dan Teratak
- c. Desa Swapraja Senapelan/ Pekanbaru meliputi Kewedan Kampar Kiri Senapelan dan Swapraja Gunung Sahilan, Singingi sampai Kenegrian Tapung Kiri dan Tapung Kanan termasuk Kesultanan Siak (Residensi Riau)
- d. Desa Swapraja Pelalawan meliputi Bunut, Pangkalan Kuras, Serapung dan Kuala Kampar (Residensi Riau), situasi genting antara Republik Indonesia dengan Belanda saat itu tidak memungkinkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diresmikan Kabupaten Kampar oleh Pemerintah Propinsi Sumatra Tengah pada bulan November 1948

Pada zaman pemerintahan Jepang, Kabupaten Kampar dijadikan suatu kabupaten dengan nama Riau Nishi Bunshu (Kabupaten Riau Barat) yang meliputi Kewedanaan Bangkinang dan Kewedanaan Pasir Pengarayan.

Dengan menyerahnya Jepang ke pihak sekutu dan setelah proklamasi Kemerdekaan, maka kembali Bangkinang ke status semula, yakni Kabupaten Limapuluh Kota, dengan ketentuan dihapuskannya pembagian Administrasi pemerintahan berturut-turut seperti: cu (Kecamatan) gun (Kewedanaan) bu (Kabupaten), kedemangan Bangkinang di masukkan kedalam Pekanbaru bun (Kabupaten) Pekanbaru.

Setelah proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, atas permintaan Komite Nasional Indonesia pusat kewedanaan Bangkinang dan pemka-pemuka masyarakat Kewedanaan Bangkinang meminta kepada Pemerintah kepresidenan Riau dan Sumatra Barat agar Kewedanaan Bangkinang dikembalikan kepada status semula, yakni termasuk Kabupaten Limahpulu Kota Kepresidenan Sumatra Barat dan terhitung mulai tanggal 1 Januari 1946. Kewedanaan Bangkinang kembali masuk Kabupaten Limapuluh Kota Kepresidenan Sumatra Barat serta nama kepala Wilayah ditukar dengan sebutan Asisten Wedana, Wedana dan Bupati.

Untuk mempersiapkan pembentukan Pemerintah Propinsi dan Daerah yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komiseriat pemerintah pusat di Bukit Tinggi menetapkan peraturan tentang pembentukan Kabupaten dalam Propinsi Sumatra Tengah yang bersifat sementara, dengan pembagian 11 (sebelas) Kabupaten, yakni:

1. Kabupaten Singgalang Pasaman dengan Ibu kota Bukit Tinggi
2. Kabupaten Sinamar dengan Ibu kota Payakumbuh
3. Kabupaten Talang dengan Ibu kota Solok
4. Kabupaten Samudera dengan Ibu kota Pariaman
5. Kabupaten Kerinci/ Pesisir Selatan dengan Ibu kota Sei Penuh
6. Kabupaten Kampar dengan Ibu kota Pekanbaru, meliputi Daerah Kewedanaan Bangkinang. Pekanbaru kecuali kecamatan Singingi, Pasir Pengarayan dan Kecamatan Langgam
7. Kabupaten Indragiri dengan Ibu kota Rengat
8. Kabupaten Bengkalis dengan Ibu kota Bengkalis meliputi Daerah Kewedanaan Bengkalis, Bagan Siapi-api, Selat Panjang, Pelalawan, kecuali Kecamatan Langgam dan Kewedanaan Siak
9. Kabupaten Kepulauan Riau dengan Ibu kota Tanjung Pinang
10. Kabupaten Merangin dengan Ibu kota Muara Tebo
11. Kabupaten Batang Hari dengan Ibu kota Jambi

Berdasarkan pembagian tersebut, diketahui bahwa tanggal 1 Desember 1948 adalah proses yang mendahului pengelompokan wilayah Kabupaten Kampar. Pada tanggal 1 Januari 1950, ditunjuklah Dt. Wan Abdul Rahman sebagai Bupati Kampar pertama dengan tujuan untuk mengisi kekosongan pemerintah, karena adanya penyerahan kedaulatan Pemerintah Republik Indonesia Konfrensi Bundar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal 6 Februari 1950, adalah saat terpenuhinya seluruh persyaratan untuk penetapan hari kelahiran, hal ini sesuai ketetapan Gubernur Militer Sumatra Tengah No: 3/dc/stg/50 tentang penetapan Kabupaten Kampar, yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri.

Sejak tanggal 6 Februari 1950 tersebut, Kabupaten Kampar teresmi memiliki nama, batas-batas Wilayah, dan pemerintah yang sah dan kemudian di kukuhkan dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah Otonom Kabupaten Kampar lingkungan Daerah propinsi Sumatra Tengah.

Secara yuridis dan sesuai persyaratan resmi berdirinya suatu Daerah, dasar penetapan hari jadi Kabupaten Kampar adalah pada saat dikeluarkannya ketetapan Gubernur Militer Sumatra Tengah No. 3/dc/stg/50 Tanggal 6 Februari 1950, yang kemudian ditetapkan dengan peraturan Daerah, Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar No. 2 Tahun 1999 tentang hari jadi daerah tingkat II Kampar dan disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau No : kpts.06/11/1999 tanggal 4 Februari 1999 serta diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Darah Tk. II Kampar Tahun 1999 No. 01 Tanggal 5 Februari 1999 dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan perkembangan dan aspirasi masyarakat berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Kampar Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (lembaran Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1999 nomor Kampar dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, dan Kabupaten Rokan Hulu. Dua Kabupaten baru tersebut yaitu Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Pelalawan, sebelumnya merupakan wilayah pembantu Bupati wilayah I dan Bupati wilayah II.

Kabupaten Kampar saat ini dipimpin oleh pasangan Bupati H.Jefry Noer dan Wakil Gubernur H.Ibrahim Ali SH, yang ditetapkan oleh sidang pleno Komisi pemilihan Umum (KPU) Kampar untuk masa jabatan 2011-2016

2. Monografi Daerah Kampar

a. Letak dan Luas Daerah

Kabupaten Kampar yang terletak antara 1° 00'40" Lintang Utara sampai 0°27'00" Lintang Selatan dan 100°28'30" – 101°14'30" Bujur Timur dengan luas wilayah 27.908,32 km² dan berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
2. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi
3. Sebelah Barat dengan Kabupaten Limah Pulu Kota (propinsi Sumatra Barat)
4. Sebelah Timur dengan Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Pelalawan

b. Keadaan Alam

Secara topografis, Kabupaten Kampar merupakan daerah bergelombang dengan dataran rendah. rawa-rawa, dataran tinggi. Atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbukitan dan sedikit bergunung dengan ketinggian rata-rata 1000 meter di atas permukaan laut.

c. Struktur Tanah

Kondisi jenis tanah yang ada di Kabupaten Kampar adalah organosol dan glei humus dengan tanah aluvial, jenis tanah podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan beku, dan jenis tanah podsolik merah kuning latosol, litosol dengan bahan induk batuan beku, tekstur tanah yang ada di kabupaten Kampar pada umumnya liat berpasir dan lempung pasir.

d. Sungai

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil. Di antaranya sungai Kampar yang panjangnya \pm 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143M. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar Siak Hulu, dan Kampar Kiri. Kemudian sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya \pm 90 km dengan kedalaman rata-rata 8-12 M yang melintasi Kecamatan Tapung.

e. Iklim

Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis, suhu minimum terjadi pada bulan November dan Desember yaitu sebesar 21° C. Suhu maksimum terjadi pada juli dengan temperatur 35° C. Jumlah hari hujan pada tahun 2016, yang terbanyak adalah di sekitar Bangkinang Seberang dan Kampar Kiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Keadaan Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

1. Sejarah Terbentuknya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 1993 dengan staf berjumlah 5 orang. Sebelum bernama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar seperti sekarang ini adalah Dinas Kependudukan Kampar saja, dan selama tahun 2016 ini staf pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar sebanyak 40 orang.

Di dalam melaksanakan tugas pekerjaan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar telah di bagi ke sub bagian, sub Din dan seksi masing-masing dari keseluruhannya, pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar sebanyak 40 orang dengan perincian sebagai berikut:

TABEL IV.I
Keadaan Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kabupaten Kampar

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Kepala Bidang Administrasi Pencatatan Sipil	1 orang
4	Fungsional umum Dis Duk pencapil	1 orang
5	Kepala bidang pengendalian kependudukan	1 orang
6	Kepala sub bagian kepegawaian	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	3 orang
7	Fungsional umum sekretaris	1 orang
8	Kasi pengendalian penduduk	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	1 orang
9	Kasubbag perencanaan dan data	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	3 orang
10	Kasi perkawinan dan perceraian	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	1 orang
11	Kasi kearsipan pencatatan sipil	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	2 orang
12	kasi penyuluhan kependudukan dan pencatatan sipil	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	1 orang
13	kasubbag Keuangan	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	3 orang
14	kasi pengolahan data	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	2 orang
15	Kasi Kelahiran dan kematian	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	3 orang
16	Kasubbag umum dan pegawaian	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	2 orang
17	kasi pelayanan administrasi kependudukan	
	a. Kepala seksi	1 orang
	b. Pegawai	3 orang
	JUMLAH	40 orang

Sumber: Disduk Capil Kab.Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melihat kemampuan personil yang ada di dalam melaksanakan tugas pekerjaan, pegawai dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar, maka diuraikan secara singkat tentang keadaan umur pegawai, tingkat pendidikan, golongan pegawai, dan jenis pegawai.

1. Kelompok umur pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

Bila dikelompokkan unsur dari pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar pada umumnya terdiri dari pegawai-pegawai yang relatif berusia telah dewasa. Di mana rata-rata usia pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar baru mencapai 41-50 tahun. Dilihat dari segi umur, frekuensinya dapat dilihat dalam tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Keadaan pegawai dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar berdasarkan umur

NO	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
1	< 30 Tahun	5	12,50%
2	30-40 Tahun	10	25,00%
3	41-50 Tahun	15	37,50%
4	51-55 Tahun	6	15,00%
5	> 55 Tahun	4	10,00%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Disduk Capil Kab.Kampar

Dari tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar yang paling mudah berumur dari 30 tahun sebanyak 5 orang 12.50%. sedangkan yang paling tua berumur 51-55 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 15,00%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Tingkat Pendidikan Pegawai*

Untuk melihat tingkat pendidikan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SLTA	4	10,00%
2	D3	5	12,50%
3	S1	25	62,50%
4	S2	6	15,00%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Disduk Capil Kab. Kampar

Dari tabel IV.3 di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan formal tertinggi pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar, yaitu lulusan S1 sebanyak 25 orang atau 62,50%. Sedangkan yang paling terendah adalah lulusan SLTA berjumlah 4 orang atau 10,00% dengan demikian tingkat pendidikan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar lebih banyak berjenjang pendidikan S1, yakni mencapai 62,00%.

3. *Jenis Kelamin Pegawai*

Untuk melihat jenis kelamin pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Keadaan Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	27	67,50%
2	Perempuan	13	32,50%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Disduk Capil Kab. Kampar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pegawai-pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar berdasar jenis kelamin, laki-laki sebanyak 27 orang atau 67,50% jenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang, atau 32,50%

4. Pangkat/Golongan Pegawai

Selanjutnya dapat dilihat jumlah pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar dirincikan berdasarkan pangkat/golongan pegawai dibawah ini:

Tabel IV.5
Keadaan Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Kampar Berdasarkan Golongan

NO	Golongan	Frekuensi	Persentase
1	Pembina / IV a	3	7,50%
2	Penata tingkat I / IIIId	6	15,00%
3	Penata / IIIc	4	10,00%
4	Penata Muda/ IIIb	14	35,00%
5	Penata Muda Tingkat I/IIIa	2	5,00%
6	Pengatur Tingkat I/IId	1	2,50%
7	Pengatur /Iic	2	5,00%
8	Pengatur muda tingkat I/Iib	4	10,00%
9	Pengatur muda / Iia	4	10,00%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Disduk Capil Kab.Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa golongan tertinggi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar adalah pembina/IVa yang berjumlah 3 orang atau sebesar 7,50%, sedangkan golongan yang terendah adalah pengatur muda/IIa yang berjumlah 4 orang atau sebesar 10,00%

5. Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar Pendidikan atau Pelatihan yang telah diikuti dapat dilihat pada tabel IV.6 Berikut ini diantaranya:

Tabel IV.6
Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

No	Nama Diklat	Jumlah Personil yang ikut serta
1	Spamen	2 Orang
2	Spame	4 Orang
3	Adum	6 Orang
4	Bedaharawan	8 Orang
5	Kepemimpinan Manajemen	3 Orang
6	Kursus Manajemen Proyek	5 Orang

Sumber: Dinas Kependudukan dan pencactatan sipil Kab. Kampar 2016

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kampar adalah: Spamen, Sapme, Adum, Bandaharawan, Kepemimpinan Manajemen, dan Kursus Manajemen Preyek. Adapun pelatihan yang paling banyak diikuti oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar adalah pelatiha Adum, yaitu diikuti oleh 6 orang peserta, sedangkan pelatihan yang paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit diikuti oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar adalah pelatihan Spamen, yaitu 2 Orang.

6. Tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar adalah unsur pelaksana pemerintah Daerah dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka tugas desentralisasi dan pembantuan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dinas Kependudukan berfungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan, Penetapan kebijakan teknis, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perizinan sesuai yang ditetapkan oleh kepala Daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Menyusun hasil pedataan penduduk.
- d. Penyusunan standar pelayanan minimal dalam bidang kependudukan yang menjadi kewenangan daerah.
- e. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan.
- f. Pelaksanaan kegiatan penyajian penataan informasi penduduk dan catatan sipil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pengelolaan administrasi umum meliputi keuangan, kepegawaian, umum dan perlengkapan serta perencanaan Dinas.

7. *Susunan Organisasi Dinas Kependudukan*

Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Bagian tata usaha
- c. Sub Dinas Pendaftaran dan Kependudukan
- d. Sub Dinas Perpindahan Penduduk/ Transmigrasi serta pemberdayaan dan pengembangan kawasan.
- e. Cabang Dinas
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kepala Dinas mempunyai tugas dan tanggung jawab memimpin kegiatan Dinas, baik administratif maupun Operasional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas.

Bagian tata usaha di pimpin oleh seorang tata usaha yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keuangan, urusan kepegawaian, urusan perlengkapan dan urusan umum serta perencanaan.

Bagian tata usaha terdiri dari:

1. Sub Bagian Umum dan pelayanan
2. Sub Bagian keuangan
3. Sub Bagian Kepegawaian
4. Sub bagian Penyusunan rencana dan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub Dinas pendaftaran dan pencatatan kependudukan dipimpin oleh seorang sub Dinas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan di bidang pelayanan pendaftaran kependudukan, pelayanan pencatatan Kependudukan dan pengelolaan data informasi Kependudukan. Sub Dinas pendaftaran dan Pencatatan Kependudukan terdiri dari:

- a. Seksi pelayanan pendaftaran Kependudukan
- b. Seksi pelayanan Kependudukan
- c. Seksi pengelolaan data dan informasi Kependudukan

Sub dinas perpindahan penduduk/transmigrasi serta pemberdayaan dan pengembangan kawasan dipimpin oleh seorang kepala sub dinas yang mempunyai tugas melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan kawasan tertinggal, terisolir, pengembangan kawasan transmigrasi dan mobilitas perpindahan penduduk.

Sub dinas perpindahan penduduk/transmigrasi serta pemberdayaan dan pengembangan kawasan terdiri dari:

1. Seksi pemberdayaan dan pengembangan kawasan tertinggal
2. Seksi pembangunan kawasan transmigrasi
3. Seksi mobilitas dan perpindahan penduduk
4. Seksi pelayanan informasi dan administrasi kependudukan

Cabang dinas mempunyai kependudukan sebagai unsur pelaksanaan tugas di kecamatan. Cabang dinas dipimpin oleh seorang kepala cabang yang berda di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Kelompok jabatan fungsional, karakteristiknya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis fungsional di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
- b. Jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas
- c. Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi atas sub-sub kelompok sesuai keahlian fungsional di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
- d. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja

8. *Pengangkatan dan Pemberhentian*

1. Kepala Dinas diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat atas usulan sekretaris daerah
2. Kepala bagian tata usaha, kepala sub dinas, kepala sub bagian, kepala seksi, diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah
3. Kepala cabang dinas, kepala sub bagian usaha, kepala sub seksi pada cabang dinas diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah
4. Atas pelimpahan kewenangan kepala daerah, kepala sub bagian, kepala sub seksi, kepala cabang dinas dapat diangkat dan diberhentikan oleh sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Tata kerja

- a. Dalam melaksanakan tugasnya kepala dinas, kepala bagian tata usaha, kepala sub dinas, kepala sub bagian, kepala seksi, kepala cabang dinas wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinplikasi secara vertikal maupun horizontal.
- b. Pembagian tugas kepala dinas, kepala bagian tata usaha, kepala sub dinas, kepala sub bagian, kepala seksi, kepala cabang dinas, serta diatur dan ditetapkan secara tersendiri melalui keputusan kepala daerah.